

Modul Peserta Pasca Pelatihan

Pelatihan Soft Skills Personal Branding

Day 2

Digital Talent Scholarship 2020



Modul Pelatihan **Soft Skill Fresh Graduate Academy &** **Vocational School Graduate Academy**

Tema **How To Stand Out Personal Branding** **Towards Career**



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	4
PENDAHULUAN	6
LATAR BELAKANG	7
TUJUAN PEMBELAJARAN	7
KOMPETENSI DASAR	7
INDIKATOR HASIL BELAJAR	7
INFORMASI PELATIHAN	8
INFORMASI PEMBELAJARAN	8
BUILDING YOUR CONFIDENCE	9
<i>Who Am I ?!</i>	9
	14
<i>DOMINANCE (D)</i>	14
KARAKTERISTIK D:	14
AREA PENGEMBANGAN D:	14
<i>INFLUENCE (I)</i>	14
KARAKTERISTIK I:	14
AREA PENGEMBANGAN I:	15
<i>STEADINESS (S)</i>	15
KARAKTERISTIK S:	15
AREA PENGEMBANGAN S:	15
<i>CONSCIENTIOUSNESS (C)</i>	15
KARAKTERISTIK C:	15
AREA PENGEMBANGAN C:	16
SELAMA TIDAK MEMULAI DAN BERLATIH, ANDA AKAN TERUS MENJADI PEMULA.	17
EFFECTIVE CV	18
D. PROFESIONAL	19
E. LAMPIRAN	19

Kata Pengantar

Era Digitalisasi pada Industri 4.0 di Indonesia saat ini dihadapkan pada tantangan hadirnya permintaan dan penawaran talenta digital dalam mendukung perkembangan ekosistem industri teknologi. Tantangan tersebut perlu dihadapi salah satunya melalui kegiatan inovasi dan inisiasi dari berbagai pihak dalam memajukan talenta digital Indonesia, baik dari pemerintah maupun mitra kerja pemerintah yang dapat menyiapkan angkatan kerja muda sebagai talenta digital Indonesia. Kementerian Komunikasi dan Informatika melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia sejak tahun 2018-2019, telah menginisiasi Program Digital Talent Scholarship yang telah berhasil dianugerahkan kepada 26.000 penerima pelatihan di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Program Digital Talent Scholarship ini ditujukan untuk memberikan pelatihan dan sertifikasi tema-tema bidang teknologi informasi dan komunikasi, diharapkan menjadi bagian untuk memenuhi permintaan dan penawaran talenta digital Indonesia.

Tahun ini, Program Digital Talent Scholarship menargetkan pelatihan peningkatan kompetensi bagi 60.000 peserta yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing SDM bidang teknologi informasi dan komunikasi sebagai bagian dari program pembangunan prioritas nasional. Program pelatihan DTS 2020 ditujukan untuk meningkatkan keterampilan, keahlian angkatan kerja muda Indonesia, masyarakat umum dan aparatur sipil negara di bidang teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing bangsa di era Industri 4.0.

Program DTS 2020 secara garis besar dibagi menjadi tujuh akademi, yaitu: Fresh Graduate Academy (FGA), Program pelatihan berbasis kompetensi bersama Global Tech yang ditujukan kepada peserta pelatihan bagi lulusan S1 bidang TIK dan MIPA, dan terbuka bagi penyandang disabilitas; Vocational School Graduate Academy (VSGA), Program pelatihan berbasis kompetensi nasional yang ditujukan kepada peserta pelatihan bagi lulusan SMK dan Pendidikan Vokasi bidang TI, Telekomunikasi, Desain, dan Multimedia; Coding Teacher Academy (CTA), Program pelatihan CTA merupakan program pelatihan pengembangan sumberdaya manusia yang ditujukan kepada peserta pelatihan bagi Guru setingkat SMA/SMK/MA/SMP/SD di bidang pemrograman. Online Academy (OA), Program pelatihan OA merupakan program pelatihan Online di bidang Teknologi Informasi yang ditujukan kepada peserta pelatihan bagi Masyarakat umum, ASN, mahasiswa, dan pelaku industri; Thematic Academy (TA), Program pelatihan TA merupakan program pelatihan multisektor bagi pengembangan sumberdaya manusia yang ditujukan kepada peserta pelatihan dari jenjang dan multidisiplin yang berbeda; Regional Development Academy (RDA), Program pelatihan RDA merupakan program pelatihan pengembangan sumberdaya manusia yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi ASN di Kawasan Prioritas Pariwisata dan 122 Kabupaten Prioritas Pembangunan. Digital Entrepreneurship Academy (DEA), Program pelatihan DEA merupakan program pelatihan pengembangan sumberdaya manusia yang ditujukan kepada talenta digital di bidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Selamat mengikuti Pelatihan Digital Talent Scholarship, mari persiapkan diri kita menjadi talenta digital Indonesia.

Jakarta, 2020

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia **Dr. Ir. Basuki Yusuf Iskandar, MA**

Pendahuluan

Memulai saja belum cukup. Anda harus menampilkan apa yang beda dengan Anda dan orang lain. Seri artikel ini akan menjelaskan bagaimana cara menampilkan *personal branding* dalam menunjang karir. Kita akan melihat apa saja yang perlu kita ketahui untuk menonjolkan *personal branding* tersebut. Pertama, kita akan mempelajari cara membangun kepercayaan diri, kemudian dilanjut dengan cara membuat CV secara efektif dan mempraktekkan cara pembuatan CV.

Latar belakang

Unit kompetensi ini dinilai berdasarkan tingkat kemampuan peserta menampilkan *personal branding* dalam menunjang karir. Adapun penilaian dilakukan menggunakan program *Refreshment* melalui aplikasi *LMS Mobile Apps* yang harus diunggah peserta dan diisi dalam setiap akhir sesi pelatihan.

Deskripsi Pelatihan

Materi Pelatihan ini memfasilitasi peserta untuk menampilkan *personal branding* dalam menunjang karir.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat menampilkan *personal branding* dalam menunjang karir.

Kompetensi Dasar

Mampu menampilkan *personal branding* dalam menunjang karir.

Indikator Hasil Belajar

- Mengetahui cara membangun kepercayaan diri
- Mengenal cara membuat CV yang efektif
- Mempraktekkan cara membuat CV yang efektif

INFORMASI PELATIHAN

Akademi	Fresh Graduate Academy Vocational School Graduate Academy
Mitra Pelatihan	Agent&Co
Tema Pelatihan	How To Stand Out Personal Branding Towards Career
Sertifikasi	<i>Certification of Completion</i>
Persyaratan Sarana Peserta/spesifikasi device Tools/media ajar yang akan digunakan	Komputer/Laptop dengan spesifikasi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Terhubung dengan Internet 2. Terdapat aplikasi Microsoft Office, Browser Internet dan Aplikasi Video Conference Zoom (Secara umum) 3. Apabila menggunakan PC harus terdapat webcam 4. Smartphone
Aplikasi yang akan di gunakan selamat pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>LMS Mobile Apps</i> untuk akses ringkasan materi dan Quiz 2. Aplikasi untuk <i>interactive webinar</i>

INFORMASI PEMBELAJARAN

Unit Kompetensi	Materi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Durasi Pelatihan	Rasio Praktek : Teori	Sumber pembelajaran
How To Stand Out Personal Branding Towards Career	Modul dan Slide How to Grow Personal Branding Towards Career	Daring/Online	Live Session	70 : 30	

Materi Pokok
<ol style="list-style-type: none"> 1. Building Your Confidence 2. Effective CV 3. Case Study CV

Building Your Confidence

Who Am I ?!

Kepercayaan diri merupakan faktor paling krusial dalam membangun *personal branding*. Tanpa kepercayaan diri dengan porsi yang tepat, semua proses membangun *personal branding* menjadi tidak optimal. Di sisi lain, kita juga wajib menilai diri sendiri. Pernahkah Anda begitu ahli dalam menilai seseorang? namun abai akan menilai sendiri? Jika iya, sebaiknya *stop* dari sekarang dan kita sama-sama memulai instropeksi diri sendiri.

Kepercayaan diri dapat dibangun dari bertambahnya ilmu pengetahuan, untuk itulah kita harus selalu meningkatkan kemampuan baik melalui pelatihan-pelatihan formal dan non formal serta mencoba mengambil semua tantangan dan peluang.

Dalam membangun kepercayaan diri, perhatikan hal-hal berikut ini:

1. *Self Esteem*

Setiap orang memiliki nilai yang berbeda, tapi apa yang membedakan? Harga dirinya. *Personal branding* adalah apa yang ingin Anda perlihatkan kepada orang lain. Untuk itu, tentu Anda harus apa itu **harga diri** sebelumnya.

- **Clements & Bean**

Harga diri (*self esteem*) adalah penilaian-penilaian seseorang tentang dirinya sendiri dari berbagai perspektif.

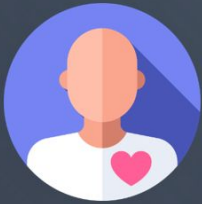
- **Dariuszky**

Harga diri (*self esteem*) sebagai penilaian seseorang bahwa dirinya mampu menghadapi tantangan hidup dan mendapat kebahagiaan.

- **Roman (dalam Coetzee)**

Harga diri sebagai suatu kepercayaan diri seseorang, merupakan patokan untuk sesuatu yang terbaik bagi diri sendiri dan bagaimana melakukannya.

Self Esteem



Know yourself

Mengetahui Kondisi Diri Sendiri & Lingkungan
Mengetahui Karakter Pribadi
Mengetahui Kelebihan dan Kekurangan

Mengenali diri sendiri membantu Anda dalam menampilkan *personal branding* dalam menunjang karir Anda ke depan. Namun, apakah Anda tahu apa itu harga diri, serta bagaimana menerimanya? Berikut hal-hal yang harus Anda perhatikan dalam mengenali diri sendiri:

- Mengetahui kondisi diri dan lingkungan
- Mengenali Karakter Pribadi
- Mengetahui kelebihan dan kekurangan

2. Know Yourself & Share it to others

Kita tidak dapat sendiri dalam menilai diri, butuh masukan dan saran orang lain agar kita tahu tentang diri kita dari sudut pandang orang lain. Berbagi cerita dengan orang lain membantu Anda untuk dapat lebih mengenal diri Anda.

Selain itu pengalaman dan pergaulan juga akan membuat kita mengenal diri sendiri. Semakin banyak pengalaman dan teman, kita jadi tahu bagaimana bersikap, mengambil keputusan serta memandang sesuatu. Dua hal tersebut akan sangat berpengaruh dalam mengetahui diri sendiri.

3. *Honest and Acceptance*

Menampilkan *personal branding* tidak harus menjadi orang lain, sebaiknya fokus pada diri sendiri. Jujur dan mencoba untuk menampilkan sebaik mungkin keaslian pada dalam diri menjadi kunci kesuksesan dalam menampilkan *personal branding*. Penerimaan terhadap diri sendiri (*acceptance*) juga sangat perlu mengingat semua orang punya kekurangan baik secara fisik dan non fisik.



Untuk itu, perlu diperhatikan hal-hal berikut:

- Memahami penyebab kondisi saat ini

Anda harus paham dahulu apa yang menjadi penyebab kondisi pada saat ini, dengan begitu Anda dapat lebih jujur dan menerimanya.

- Menerima kondisi diri & lingkungan

Setelah memahami penyebab kondisi tersebut, sebaiknya menerima juga kondisi diri dan lingkungan Anda saat ini. Agar Anda tidak merasa rendah diri dan selalu semangat menjalani hari.

- Menerima keterbatasan dan peluang yang ada

Keterbatasan bisa diatasi dengan doa dan usaha yang maksimal. Jadikan keterbatasan sebagai pemicu Anda untuk bisa menjadi lebih baik, dengan begitu Anda sudah siap juga muncul peluang yang ada.

- Menerima dengan keikhlasan

Ingatlah, usaha tidak mengkhianati hasil. Oleh karena itu, percaya diri dan semangat dalam menampilkan *personal branding* Anda. Ikhlas adalah salah satu kunci kesuksesan. Perlu juga didasari bahwa kita semua masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Terima seluruh kekurangan sebagai acuan untuk bersemangat tetap maju.

4. Integrity

Membangun *personal branding* bukanlah hal instan. Butuh waktu dan kehati-hatian dalam membangunnya. Oleh karena itu sebaiknya hal-hal di bawah ini dapat kita lakukan.

- Menjalani peran sesuai diri

Seperti penjelasan di atas, Anda tidak bisa menjadi besar tanpa menjadi kecil terlebih dahulu. Bukan berarti harus menjadi orang lain, tampilkan saja apa yang telah Anda siapkan secara maksimal.

- Menjauhi kepura-puraan

Hindari untuk berpura-pura. Kenapa? Ini hanya akan menjadi beban bagi psikis Anda karena menampilkan apa yang tidak sesuai dengan diri Anda. Efek jangka panjangnya adalah hancurnya *personal branding* apabila apa yang Anda tampilkan hanya kepura-puraan saja.



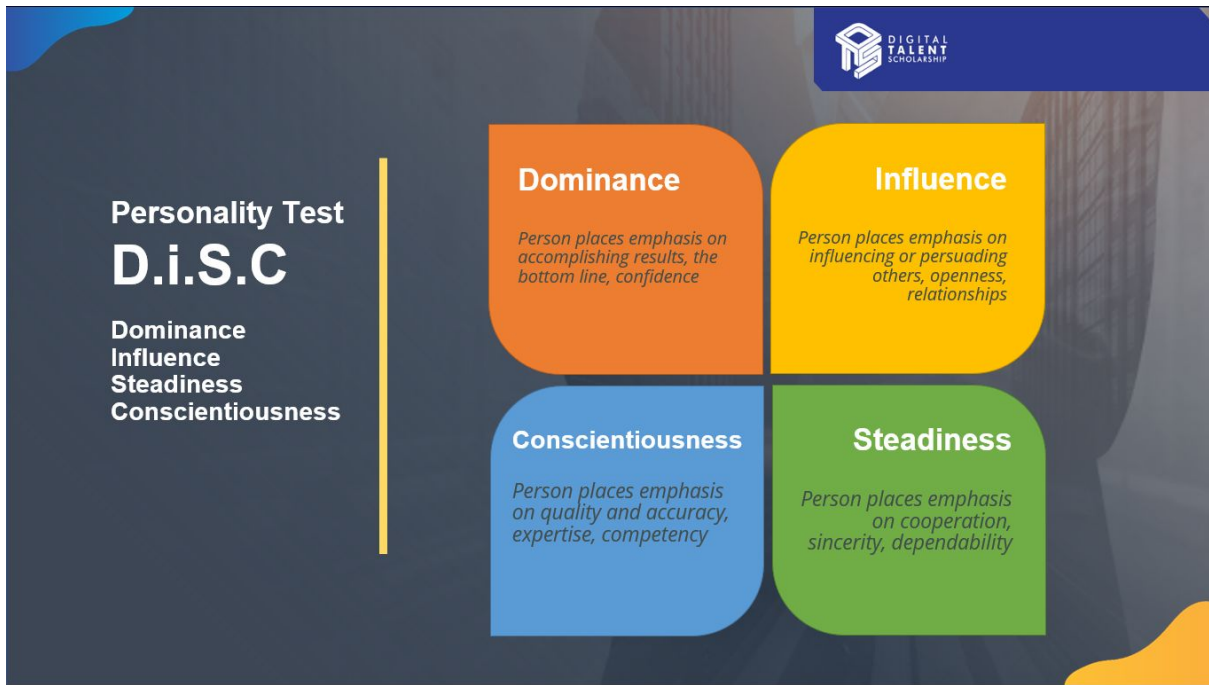
Contoh dari dua penjelasan di atas bisa kita lihat dalam dunia kerja, seperti ketika ada seseorang yang bisa secara cepat dan maksimal mengerjakan pekerjaannya, namun ada juga yang lamban. Ada yang tidak menjalankan perannya dengan maksimal sesuai kemampuannya dan kehabisan energi untuk berkarya karena senang “berpura-pura”. Integritas yang nyata dapat terlihat selama masa pandemi ini, saat kita tetap harus tetap “*perform*” dalam pekerjaan, walaupun bekerja dari rumah.

5. Intro Fokus ke Perbaikan

Ketika membangun *personal branding*, sebaiknya selalu fokus memperbaiki diri sendiri. Kekuatan dan kelemahan Anda harus berimbang untuk melengkapi satu sama lain untuk menampilkan *personal branding* yang tidak hanya menarik.

6. Introduction Personality Test DISC

Salah satu cara untuk mengenal karakter diri adalah menggunakan metode D.I.S.C. D.I.S.C. adalah alat penilaian kepribadian yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas kerja, kinerja tim, dan juga komunikasi. DISC bisa digunakan untuk lebih memahami diri sendiri, maupun untuk beradaptasi dari segi perilaku terhadap orang lain. Hal ini bisa diterapkan dalam kerja tim, kepemimpinan, atau lainnya. Berikut penjelasan dari D.I.S.C:



DOMINANCE (D)

Seorang D adalah pribadi yang suka memimpin, terlihat aktif, dan sangat fokus terhadap tujuan. Cenderung menanyakan; “Apa yang kita lakukan?”.

Karakteristik D:

- Berkemauan keras dan percaya diri
- Cepat dalam mengambil keputusan dan senang menerima tantangan
- Selalu termotivasi dengan adanya tujuan yang nyata

Area pengembangan D:

- Cobalah menjadi pendengar yang aktif
- Kurangi sifat untuk mendominasi
- Kembangkan kepekaan untuk memahami perasaan orang lain

INFLUENCE (I)

Orang-orang dengan tipe I sangat antusias untuk bersosialisasi. Cenderung menanyakan; “Siapa saja yang melakukan hal ini?”.

Karakteristik I:

- Bersikap optimis, antusias, dan persuasif terhadap yang lainnya
- Selalu senang untuk berkolaborasi dalam tim

- Cepat mengambil tindakan, namun sangat impulsif dan tidak terorganisir

Area pengembangan I:

- Kurangi sifat impulsif, pertimbangkan pro dan kontranya
- Coba lebih berorientasi kepada hasil belajar, lebih mengontrol emosi, dan juga kata-kata
- *Talk less, listen more*

STEADINESS (S)

S cenderung tenang, dan cocok sebagai teman curhat. Cenderung menanyakan; "Bagaimana kita melakukan ini?".

Karakteristik S:

- Sangat kooperatif, setuju, dan sangat mendukung akan adanya stabilitas
- Terlihat sebagai orang yang tenang, sabar, stabil, dan konsisten
- Loyal dan senang membantu orang lain
- Menghindari adanya perubahan, perubahan lingkungan yang drastis, serta menyinggung orang lain

Area pengembangan S:

- Lebih bersikap terbuka terhadap perubahan
- Tunjukkan lebih banyak inisiatif
- Coba untuk bersikap fleksibel

CONSCIENTIOUSNESS (C)

Mereka dengan tipe C ini merupakan orang-orang yang selalu menganalisis, dan berfokus kepada akurasi yang tinggi. Cenderung menanyakan; "*Mengapa kita melakukan ini?*".

Karakteristik C:

- Selalu bekerja sesuai dengan peraturan yang sudah ada, demi mencapai akurasi dan kualitas

- Digambarkan sebagai orang yang sistematis, akurat, dan bijaksana
- Senang akan adanya peraturan dan pembagian kerja yang jelas
- Terkesan terlalu kritis, *overanalyzing*, dan mengisolasi diri dari yang lain

Area pengembangan C:

- Coba untuk "*doing right things*", bukan "*doing things right*"
- Kurangi kritik terhadap ide dan metode orang lain
- Coba berespon lebih cepat, supaya tujuan tim bisa tercapai

(Sumber : <https://studentstelkomuniversity.com/mengenal-kepribadian-dengan-metode-disc>)

7. How to Build Confidence

Membangun kepercayaan diri membutuhkan proses dan waktu yang tidak sebentar, Anda harus mengetahui hal-hal berikut:

- Overcome Fear: Knowing

Terkadang kita bisa merasa takut dan mencoba lari dari ketakutan tersebut. Tetapi, itu bukan sesuatu yang bijak dilakukan, apabila ingin menampilkan *personal branding* Anda. Cara terbaik untuk menghadapi ketakutan adalah mengetahui apa yang menjadi ketakutan, mengapa perasaan takut itu muncul dan dampak jika terus merasa ketakutan akan suatu hal atau ketika bisa menghadapi ketakutan tersebut.

- Overcome Nervousness: Practice

Gugup ketika menampilkan sesuatu adalah sesuatu yang wajar. Namun, apakah akan terus merasa gugup? Karenanya Anda harus mengetahui apa yang menjadi sumber kegugupan Anda, mengapa perasaan gugup itu muncul dan dampak jika terus merasa gugup atau ketika bisa menghadapi rasa gugup tersebut. Cara terbaik agar tidak gugup lagi adalah dengan cara terus berlatih dan berlatih.

Building Confidence



Overcome Fear :
Knowing

Overcome Nervousness:
Practice

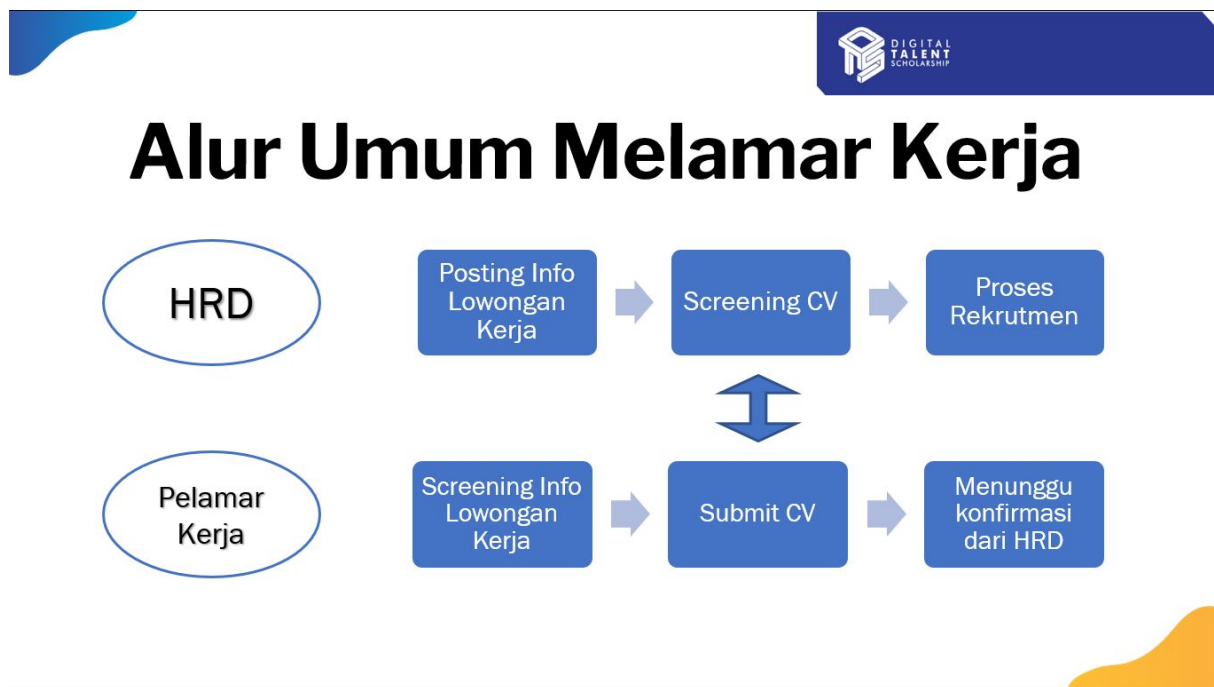
Percaya diri terbangun dari bertambahnya pengetahuan, latihan, dan penguasaan.

**Selama tidak memulai dan berlatih, Anda akan terus menjadi pemula.
Dengan Memulai dan berlatih jalan menuju ahli akan terbuka bagi Anda.**

EFFECTIVE CV

1. Alur Umum Melamar Kerja

Biasanya ketika melamar pekerjaan, yang paling pertama Anda harus siapkan adalah Curriculum Vitae (CV). Mengapa CV? Karena CV berisi penjelasan rinci mengenai diri Anda. Adapun alur dalam melamar pekerjaan Anda dapat lihat pada gambar di bawah ini:



2. Difference of CV, Application Letter and Resume

- *CV (Curriculum Vitae)*

Biasanya berisi penjelasan rinci mengenai pengalaman kerja, deskripsi pekerjaan, latar belakang pendidikan, prestasi dan pencapaian dalam hal akademis maupun profesi.

- *Resume*

Berisi informasi singkat mengenai kualifikasi dan pengalaman profesional yang disesuaikan dengan lowongan pekerjaan yang dilamar.

- *Application Letter*

Sebuah surat pengantar dari dokumen CV atau *resume* yang akan kamu kirimkan untuk melamar sebuah posisi tertentu. Biasanya berisi deskripsi mengenai motivasi melamar sebuah lowongan tertentu serta alasan mengapa harus menjadi kandidat yang terpilih untuk posisi tersebut.

3. *Effective Outline*

1. Relevan

- Keterampilan pendukung pekerjaan yang dilamar
- Membuat CV berbeda untuk tipe keterampilan berbeda

2. *Group*

- Terstruktur: data pribadi, pendidikan, pengalaman, training/kursus, *award*
- Terbaru

3. Deskripsi

- Periode kerja: bulan dan tahun
- Deskripsi mengerjakan apa
- Menggunakan tools apa

d. Profesional

- Nama e-mail sesuai nama
- Body e-mail / surat lamar = jualan kamu

e. Lampiran

- Wajib ada : Ijazah, KTP, NPWP (Jika punya)
- Pendukung : Surat keterangan kerja, sertifikat training, piagam prestasi
- Hasil karya : *link* IG atau *website* pribadi atau simpan di *Google Drive*

4. Kenapa belum dipanggil

- **Tidak Sesuai**

Persyaratan, kualifikasi tidak sesuai dengan standar yang diminta

- **Over Qualified**

Kualitas melebihi yang dibutuhkan

- **Under Qualified**

Kualifikasi kurang dari yang dibutuhkan

5. Data Diri / Profil

Data diri yang baik adalah data diri yang berisi kualifikasi profil dasar (Alamat Tempat Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, Kewarganegaraan), data kontak (e-mail dan no. telepon) dan sosial media (*github, LinkedIn, Twitter, Facebook*, dan lain sebagainya). Sehingga, kualifikasi dasar Anda dapat menonjol dan mudah dilihat oleh pihak perusahaan. Contohnya seperti gambar di bawah ini:

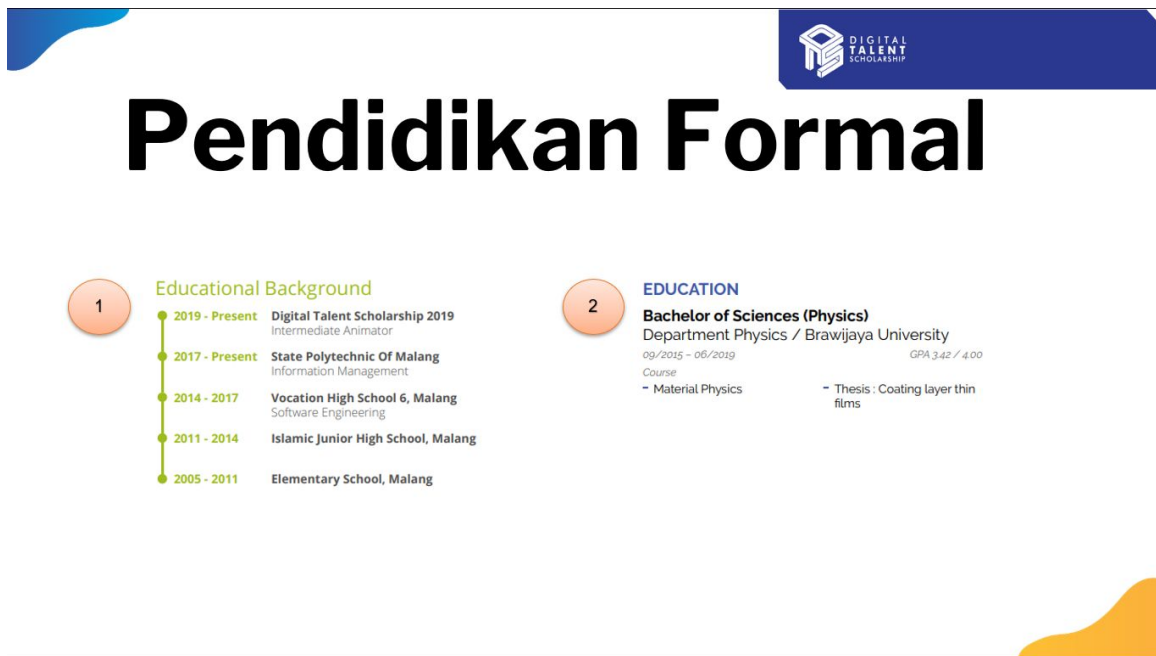
Data Diri/Profil

DIGITAL TALENT SCHOLARSHIP

	Personal Info
Kualifikasi Profil Dasar	Address: Banjarbaru, Indonesia
	Religion: Islam
	Place / Date of Birth: Pangkalan Bun, June 21 1997
	Gender: Male
	Nationality: Indonesia
Data Kontak	Phone: +62 81234034511
	Email: adityacprtm@gmail.com
Sosial Media	Github: github.com/adityacprtm
	LinkedIn: linkedin.com/in/adityacprtm
	Twitter: twitter.com/adityacprtm
	Facebook: facebook.com/adityacprtm

6. Pendidikan

Biasanya berisi Latar pendidikan Formal dan Informal yang sudah ditempuh. Berikut contoh bagaimana mencantumkan dengan detail mulai dari nama sekolah atau institusi pendidikan, jurusan, GPA, beserta dengan tahun lulus pada kolom Pendidikan Formal seperti pada no 1 dan 2 gambar di bawah ini:



7. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja merupakan penjelasan singkat mengenai apa yang telah dilakukan atau tempat sebelumnya bekerja. Anda dapat mencantumkan dengan detail untuk nama posisi, nama perusahaan, periode kerja dan rincian tugas singkat (maks. 5 yang utama). Contohnya seperti gambar di bawah ini:

Pengalaman Kerja

1. Nama Posisi
2. Nama Perusahaan
3. Periode Kerja
4. Rincian Tugas singkat (maks. 5 yang utama)

WORK EXPERIENCE

1. **Engineer / Material Analyst**

2. **PLTU PJB Pacitan**

3. **07/2018 – 08/2018**

Task

- Material Analyst : Case study analyst at line steam pipe material composition
- Provide advice on pipe replacement in accordance with the results of material analysis

Laboratorium Assistant

Fundamentals Physics and Advanced Physics Laboratory

08/2018 – 03/2019

Assistant

- Fundamentals Physics I, Experiments Physics I and II

8. Keahlian

Keahlian apa yang sudah dikuasai, harus bisa menjelaskan seberapa hebat Anda dalam keahlian tersebut. Misalnya, Anda melamar sebagai *IT Support*, seharusnya Anda menjelaskan seberapa baik Anda menguasai keahlian yang dibutuhkan untuk menjadi seorang *IT Support*. Contohnya seperti pada gambar di bawah ini:

Keahlian

1 Skills

- Good understanding and skills for **Cloud Computing**
- Good understanding and skills for **Web development** and **Database programming**
- Good understanding and skills for **Internet of Things (IoT)**
- Experience on using cloud computing service: **Amazon Web Services (AWS)** and **Azure**
- Experience on using PHP Framework: **Laravel** and **CodeIgniter**
- Experience on **Backend dev** using **Node.js** and **Python**
- Experience on using No-SQL Database: **MongoDB** and **DynamoDB**
- Experience on using SQL Database: **MySQL**, **Postgress**
- Experience on Networking design and architectural using **MikroTik**

Other Skills

- Fluent in **Bahasa Indonesia** (written and oral)
- Passive in **English Language** (TOEFL: 483)
- Good at using **Microsoft Office**: Word, Excel and PowerPoint

2 Program Skills

HTML	●●●●●	Adobe	●●●●●
PHP	●●●●●	Illustrator	●●●●●
CSS	●●●●●	Blender	●●●●●
Java	●●●●●	Adobe	●●●●●
Python	●●●●●	Photoshop	●●●●●
Android	●●●●●	Unity	●●●●●
SQL	●●●●●	After Effect	●●●●●

9. Sertifikasi

Sertifikat apa yang telah diraih dapat menjadi surat pendukung yang utama. Asal sesuai dengan spesifikasi pekerjaan yang Anda lamar. Misalnya, ketika Anda melamar sebagai seorang *IT Programmer*, maka sebaiknya melampirkan sertifikasi yang mendukung bahwa Anda memang ahli di bidang *IT Programmer*. Contohnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



10. Organisasi / Training

Beberapa perusahaan, menilai organisasi apa yang mereka ikuti menjadi poin utama pada saat perekrutan. Ketika menulis pengalaman organisasi atau training, sebaiknya mencantumkan dengan lengkap mulai dari nama penyelenggara, periodenya, dan boleh juga mencantumkan penjelasan singkat mengenai organisasi atau training yang diikuti tersebut. Sebagai contoh, silakan perhatikan gambar di bawah ini:



11.Channel Recruitment 2020

Era digital ini sangat membantu untuk mendapatkan info pekerjaan lebih cepat dan akurat, melalui :



Saat ini cukup duduk melalui smarphphone atau laptop, Anda dapat mencari jenis pekerjaan sesuai spesifikasi Anda. Oleh karena itu, asah *skill* mu dan siapkan CV terbaik yang telah Anda buat.

CASE STUDY (CV)

Yuk Praktek Membuat CV Efektif dalam format word atau ppt.

Buatlah minimal 3 grup

Tugas Dan Proyek Pelatihan

1. Membuat CV
2. Kuis

Link Referensi Modul Pertama

1. Link Youtube/Website rujukan

Bahan Tayang
Bisa berupa Link/ Screen Capture Slide pelatihan

Link room Pelatihan dan Jadwal live sesi bersama instruktur
Zoom / Teams / Meet / Webex (sesuai yang dipilih)

Target Penyelesaian Modul Pertama
1 hari selesai



DIGITAL
TALENT
SCHOLARSHIP



digitalent.kominfo.go.id

 [DTS_kominfo](#)

 [digitalent.kominfo](#)

 [digitalent.kominfo](#)

   [Digital Talent Scholarship](#)



Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Komunikasi dan Informatika
Republik Indonesia